

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan sejak dari zaman dulu hingga sekarang, karena dengan berolahraga tubuh kita akan tetap terjaga dan dapat meningkatkan imun tubuh sehingga terjauh dari berbagai penyakit. Pada zaman sekarang banyak sekali berbagai macam jenis olahraga mulai dari olahraga di darat, air maupun udara, baik itu diluar atau didalam ruangan, tak terkecuali futsal, olahraga yang banyak diminati saat ini oleh masyarakat baik itu dewasa, remaja, anak-anak dari kalangan laki-laki maupun perempuan, mereka menyukai futsal karena olahraga futsal ini merupakan pengembangan olahraga dari sepak bola yang lebih sederhana dan biasa dimainkan kapan saja dilapangan yang lebih kecil dengan jumlah pemain yang lebih sedikit.

Futsal adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia, termasuk juga di Indonesia. Dalam pertandingan ini dimainkan oleh dua kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima orang pemain, yang berlawanan dan masing-masing kelompok berjuang untuk mencetak gol kedalam gawang kelompok lawan. Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan yang sempit, pemain ini membentuk teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain dan kekompakan tim. Olahraga futsal menjadi olahraga untuk mengembangkan prestasi yang cukup bergengsi dengan banyaknya kompetisi-kompetisi mulai dari tingkat umur, pelajar, amatir hingga liga profesional untuk kompetisi nasional hingga kompetisi internasional mulai dari asia hingga piala dunia, hal ini menjadi target prestasi dalam olahraga futsal. Dalam pencapaian prestasi olahraga menurut Harsono (dalam Permadi, 2021). Tujuan utama pelatihan olahraga prestasi adalah untuk meningkatkan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama, yaitu: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental” (hlm.

8). Empat komponen latihan tersebut mendukung terhadap performa dalam sebuah permainan futsal.

Supaya permainan futsal bisa terlaksana, maka setiap atlet harus menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Dalam permainan futsal terdapat berbagai macam keterampilan bermain diantaranya melakukan *passing* dan *dribbling* karena keterampilan tersebut paling sering digunakan seorang pemain untuk melewati lawannya untuk menempel ketat. Bagi seorang pemain futsal keterampilan *passing* dan *dribbling* merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki seorang pemain, karena keterampilan ini akan menjadi ciri khas pemain futsal agar dapat memberi umpan dan membuka ruang gerak bagi pemain lain. Selain itu *passing* dan *dribbling* merupakan keterampilan dasar dalam futsal karena pemain harus mampu mengoper bola saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan tembakan (*shooting*). Ketika pemain telah menguasai keterampilan *passing* dan *dribbling* secara efektif, Begitupun keterampilan *shooting* dilakukan Ketika kita terbebas dari hadangan lawan dan melakukan tendangan keras kearah gawang untuk mencetak gol. Menurut Muharnanto (dalam Narlan et al., 2017) teknik dasar dalam permainan futsal yaitu “*passing, stopping, chipping, dribbling* dan *shooting*” (hlm. 242-243).

Berdasarkan pengamatan dilapangan diketahui bahwa keterampilan bermain permainan futsal dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler MTS Negeri 9 Tasikmalaya masih relatif rendah, banyak diantara mereka yang belum mampu melakukan gerak dasar futsal seperti (*passing, dribbling, shooting* dan *chipping*) secara baik dan benar. Oleh karena itu perlu kiranya dipilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam taraf latihan. Di samping itu, siswa merasa kesulitan untuk menguasai keterampilan bermain dalam permainan futsal, guru atau pelatih belum bisa memberikan suatu pendekatan yang efektif dalam mengatasi siswa yang kesulitan menguasai keterampilan bermain futsal. Selain itu futsal merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan individu disamping kerjasama kelompok. Untuk itu, seorang pemain diwajibkan menguasai teknik,

keterampilan, dan fisik yang baik agar dapat bermain dengan baik dalam suatu pertandingan.

Penggunaan pendekatan yang tepat bagi siswa yang sedang sedang belajar akan memudahkan pelaksanaan proses belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan yang meningkatkan keterampilan futsal yaitu pendekatan taktis. Menurut Sagala Supriyanto (2016) pendekatan taktis adalah “pendekatan yang mengkombinasikan antara latihan keterampilan (*skill*) dipadukan dengan bentuk permainan”(hlm. 6). Dalam hal ini pelatih telah merancang seperti melakukan keterampilan bermain futsal.

Berdasarkan uraian diatas, dan permasalahan yang terjadi penulis tertarik melakukan penelitian Terhadap ekstrakurikuler futsal yang berjudul, “pengaruh pendekatan taktis keterampilan bermain dalam permainan futsal MTS Negeri 9 Tasikmalaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah “Apakah pengaruh latihan pendekatan taktis berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan bermain dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal MTS Negeri 9 Tasikmalaya”.

1.3. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya sama dengan akibat hasil yang diperoleh. Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil latihan yang diperoleh dari latihan dari latihan dengan pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain dalam futsal.
- b. Latihan menurut Awan Hariono (2016) mengemukakan bahwa “Latihan adalah suatu proses berlatih yang dilakukan sistematis dan berulang-ulang dengan pembebanan yang diberikan secara progresif” (hlm 2). Yang dimaksud Latihan dalam penelitian ini adalah latihan keterampilan futsal menggunakan pendekatan taktis.

- c. Pendekatan taktis menurut Nuryadi (dalam Ridwan et al., 2017) mengemukakan bahwa “pendekatan taktis adalah sebuah pola pendekatan pembelajaran yang menggunakan pola latihan teknik kedalam situasi permainan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa” (hlm. 3). Yang dimaksud pendekatan taktis dalam penelitian ini adalah pendekatan taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan, dengan pendekatan tersebut siswa diduga semakin memahami kaitan antara teknik dan taktik permainan yang sebenarnya. Pendekatan ini menekankan bagaimana membelajarkan konsep bermain sekaligus juga mengembangkan keterampilan teknisnya.
- d. Keterampilan menurut Samsudin (dalam Supriyanto et al., 2016) bahwa “keterampilan adalah sebuah kecakapan atau tingkat penguasaan terhadap suatu gerak atau pola gerak yang dicirikan oleh tiga kualitas indikator pertama yaitu efektif, efisien dan adaptable”(hlm 5). Yang dimaksud keterampilan dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal.
- e. Permainan menurut Soeparno (dalam Ahmad, 2017) merupakan “suatu aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara menggembarakan” (hlm. 77). Permainan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang didapatkan dari pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain pada permainan futsal.
- f. Futsal menurut Lhaksana (2011) merupakan “olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi dan siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercetak” (hlm 7). Futsal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cabang olahraga dengan tujuan mencetak gol.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain pada permainan futsal”.

1.5. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis dapat memperkaya khasanan ilmu olahraga khususnya olahraga futsal serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada.

Secara praktis, dapat memberi masukan pada pelatih futsal tentang pengaruh latihan pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain pada permainan futsal sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan melaksanakan program latihan.